

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah terlaksana di dusun Prokowinong Desa Kaliwungu Kabupaten Kudus tentang Implementasi memuliakan tamu dalam tata ruang rumah adat kudus, penulis dapat menyimpulkan sebagai hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. tika Islam dalam bertamu

Sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadist diatas yang perlu di perhatikan dalam bertamu adalah mengetok pintu dibarengi dengan ucapan salam sebanyak tiga kali, apabila tidak ada jawaban atas pemilik rumah sebaiknya meninggalkan rumah tersebut. kemudian meminta izin untuk masuk ke dalam, jaga sikap dan berbicara yang sopan kepada pemilik rumah. Jangan berlama-lama dalam bertamu maksimal 3 (tiga) hari apabila diperkenankan untuk menginap di rumah pemilik, dikarenakan dapat membebani pemilik rumah.

2. Implementasi memuliakan tamu dalam rumah adat Kudus

Hasil dari kesimpulan tata ruang rumah adat Kudus mencerminkan ajaran Islam seperti hal-nya terdapat pakiwan yang dipergunakan bagi setiap orang ketika masuk rumah harus dalam keadaan suci dari segala kotoran, lima jenjang tingkatan lantai, lima jenjang tersebut memiliki simbol dari Rukun Islam yang mencakup syahadat, shalat, berpuasa di bulan Ramadhan, memberi zakat, dan ibadah haji jika mampu. Kemudian terdapat Jendela memiliki makna nilai budaya khususnya gadis remaja dalam budaya Arab, adanya larangan keluar rumah serta apabila kedatangan tamu yang melamar gadis tersebut ada larangan keluar kamar. Adapula *tiang tunggal (soko geder), konsol kembar, balok (belandar) besar serta bancik*. Keempat tiang tersebut memiliki simbol nafsu *luamah* (nafsu keserakahan atau ketamakan), nafsu amarah (nafsu kemarah), nafsu *supi'ah* (nafsu birahi), nafsu *mutmainah* (nafsu yang tenang dan suka mengajak kepada perbuatan yang baik). Sedangkan berdasarkan prakrik pemilik rumah adat Kudus sudah benar dan sesuai dengan pendapat Imam Al-Ghazali di atas seperti menerima tamu dengan baik, penjamuan makanan ala kadarnya dan tidak terlalu berlebih-lebihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait implementasi memuliakan tamu dalam tata ruang rumah adat Kudus, peneliti mengungkapkan saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rumah adat Kudus

Upaya pelestarian beberapa rumah adat Kudus dengan bentuk yang khas dan spesifik karakter dan kekhasan arsitektur bangunan rumah adat Kudus. Akan tetapi tepat lagi, apabila upaya konservasi tidak hanya cukup dengan melestarikan bangunan rumah saja, tetapi juga perlu mempertimbangkan sebuah upaya pelestarian kawasan rumah dan komunitasnya yang terletak di sekitar dusun Prokowinong desa kaliwungi.

2. Implementasi Memuliakan tamu dalam rumah adat kudus

Perlunya kepada tokoh Agama seperti kyai, ustadz, dan ustadzah menekankan pengajian yang berada di masjid, mushola, majlis ta'lim dan Pondok Pesantren memberikan materi tentang memuliakan tamu dan etika bertamu. Agar masyarakat lebih diperhatikan dan dapat mengaplikasikan sesuai dengan syariat Islam.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian tentang implementasi memuliakan tamu dalam tata ruang rumah adat Kudus masih perlu adanya kelanjutan untuk menggali dan mengetahui perkembangan dan melakukan lebih banyak kajian terhadapnya yang bertujuan memperkenalkan rumah adat Kudus sebagai desa wisata religi.